BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kolesterol merupakan zat makanan sejenis lemak yang dianggap sebagai biang keladi timbulnya penyakit degeneratif, seperti jantung koroner, tekanan darah tinggi dan stroke. Penyakit jantung dewasa ini merupakan penyebab paling utama keadaan sakit dan kematian bangsa-bangsa industri maju. Sedangkan di negara-negara berkembang, kecenderungan perubahan pola makan masyarakat yang didominasi oleh makanan berlemak tinggi dan rendah serat, gaya hidup merokok, serta kurang gerak merupakan penyebab timbulnya berbagai penyakit yang berhubungan dengan kolesterol.

Kesehatan merupakan hal utama dan penting untuk diperhatikan oleh setiap manusia. Sehingga kita dituntut untuk hidup sehat dengan pola makanan yang sehat pula. Tetapi kesadaran kita sangat kecil untuk hal itu. Indonesia kita ini memiliki berbagai jenis tanaman yang memiliki nilai gizi dan nutrisi yang baik untuk kesehatan manusia bahkan sudah banyak tumbuhan kita yang menjadi bahan obat dan obat, salah satunya adalah jamur tiram. Tumbuhan Jamur tiram termasuk populer dibudidayakan di Indonesia. Masyarakat Indonesia mengkonsumsi jamur tiram hanya sebagai makanan atau produk olahan saja. Padahal jamur tiram sangat berpotensi sebagai antikolesterol.

Jamur tiram termasuk dalam genus *Pleurotus* dengan ciri-cirinya spesifik; mempunyai spora berwarna putih, batang terletak di tepian ujung jamur. Jamur yang paling lazim dikenal adalah *Pleurotus ostreatus*, jamur ini disebut juga jamur tiram putih atau *white oyster*. Jamur *Pleurotus ostreatus* termasuk jamur favorit dari genus *Pleurotus* dengan lebar tudung 3-14 cm. Penampilannya yang putih dan menarik membuat banyak orang menyukainya dan memakainya sebagai jamur konsumsi. Demikian juga dengan kelezatan dan manfaatnya bagi kesehatan (Jaelani, 2008).

Jamur tiram mengandung cukup serat yang sangat kaya akan chitin (Widyastuti, 2005). Serat merupakan bagian penting dari sumber makanan nabati yang tidak dapat dicerna oleh tubuh, juga memiliki peranan penting dalam pemeliharaan kesehatan tubuh dan dapat menekan peningkatan kadar kolesterol darah. Meningkatnya kolesterol adalah salah satu unsur penyabab pengerasan

pembuluh darah, dengan mengkonsumsi serat berkadar tinggi akan sangat berarti dalam mengeluarkan kolesterol dan menurunkan tingkat kepekatan lemak dalam darah. Serat dalam jamur juga sangat bermanfaat dalam mencegah terserapnya lemak dari makanan yang telah dikonsumsi. Kolesterol dalam bentuk lipoprotein yang berkepadatan rendah atau Low Density Lipoprotein (LDL) dengan kadar tinggi dapat menjadi penyebab terjadinya penyumbatan pembuluh darah ke jantung (Jaelani, 2008).

Jamur tiram juga mengandung plovastin yang di pasaran berupa suplemen penurun kolesterol. Komponen aktif dari plovastin adalah statin yang bisa menghambat metabolisme atau pembentukan kolesterol di dalam tubuh manusia. Untuk mengurangi kadar kolesterol dalam darah, dianjurkan mengkonsumsi jamur tiram putih bubuk sebanyak 6 gram yang diseduh dengan air panas 100 ml (Widyastuti, 2005).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis melakukan penelitian terhadap **"Uji efek penurunan kadar kolesterol ekstrak etanol jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) terhadap tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan simvastatin sebagai pembanding".** Untuk mengetahui perbandingan efek jamur tiram putih yang berkhasiat sebagai penurunan kolesterol dengan obat simvastatin.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah ekstrak etanol jamur tiram putih memiliki aktivitas sebagai penurun kadar kolesterol darah tikus yang dibuat hiperkolesterol?
2. Apakah ada perbedaan antara efek penurun kadar kolesterol dari ekstrak etanol jamur tiram putih dibandingkan simvastatin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan nya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan efek ekstrak etanol jamur tiram putih sebagai penurun kolesterol dengan obat simvastatin
2. Untuk mengetahui bahwa pemberian ekstrak etanol jamur tiram putih dapat mempengaruhi penurunan kadar kolesterol tikus putih.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat umum dan tenaga kesehatan bahwa ekstrak etanol jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dapat menurunan kadar kolesterol.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang tumbuhan obat Indonesia yang berkhasiat sebagai pengobatan khususnya untuk penurunan kadar kolesterol.